

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

2.1.1 Deskripsi data Penulisan Unsur Serapan Bahasa Inggris dalam Karya Ilmiah pada Acara Bulan Bahasa Universitas Islam Riau Tahun 2017

NO	UNSUR SERAPAN	DATA YANG DIPEROLEH DARI KTI	KETERANGAN
1	media	sedangkan dengan menggunakan media komik manga (halaman 1)	KTI 1
2	generasi	peran <i>generasi</i> muda sebagai generasi penerus bangsa sangat dibutuhkan dengan cara menanamkan sedini mungkin untuk berlaku jujur (halaman 1)	KTI 1
3	edukasi	kendala yang dialami penulis dalam membuat cerita bergambar <i>edukasi</i> dengan tema pencegahan korupsi bagi remaja adalah: (halaman 4)	KTI 1
4	teks	komik dicetak dan diterbitkan diatas kertas dan dilengkapi dengan <i>teks</i> (halaman 5)	KTI 1
5	kartunis	komik strip ditulis dan digambar oleh seorang <i>kartunis</i> (halaman 6)	KTI 1
6	internet	di surat kabar dan internet (halaman 6)	KTI 1
7	informasi	secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali <i>informasi</i> visual atau verbal (halaman 7)	KTI 1
8	konteks	dan <i>konteks</i> pembelajaran termasuk karakteristik siswa (halaman 7)	KTI 1

TABEL I SAMBUNGAN

9	relatif	pelajar adalah mereka yang dalam waktu <i>relatif</i> akan segera bersentuhan dengan beberapa aspek pelayanan public (halaman 7)	KTI 1
10	evaluasi	lembaran evaluasi hasil belajar melalui tes yang dilakukan sesudah pemberian tindakan dalam pembelajaran (halaman 14)	KTI 1
11	skor	analisis data tentang hasil belajar dilakukan dengan menentukan nilai perkembangan siswa yang diperoleh dari selisih <i>skor</i> dasar dengan skor tes hasil belajar bahasa Inggris (halaman 14)	KTI 1
12	komitmen	cerminan <i>komitmen</i> dan pendalaman makna dari seorang guru (halaman 21).	KTI 1
13	informasi	pertemuan yang intensif antara keduanya akan saling memberikan <i>informasi</i> yang sangat mendukung bagi pendidikan anti korupsi bagi para remaja.(halaman 22)	KTI 1
14	motivasi	teman-teman seprofesi yang telah memberikan bantuan semangat dan <i>motivasi</i> ...(halaman i)	KTI 2
15	Profesi	teman-teman <i>se-profesi</i> yang telah memberikan bantuan semangat dan motivasi untuk bisa menyelesaikan penulisan karya tulis ini (halaman i)	KTI 2
16	eksistensi	bagaimanakah pengaruh bahasa gaul terhadap <i>eksistensi</i> bahasa Indonesia di kalangan remaja? (halaman 3)	KTI 2
17	konvensional	meskipun arbitrer, tetapi juga <i>konvensional</i> (halaman 6)	KTI 2
18	eksis	mereka ingin selalu memperlihatkan <i>keeksisan</i> (halaman 8)	KTI 2
19	fenomena	ia hidup dan berkembang karena <i>fenomena</i> sosial tersebut (halaman 9)	KTI 2

TABEL I SAMBUNGAN

20	presentasi	misalnya ketika sedang <i>presentasi</i> di depan kelas (halaman 17)	KTI 2
21	inovasi	dapat menciptakan <i>inovasi</i> bahasa yang baru (halaman 17)	KTI 2
22	informan	peserta didik SMAN 1 Pekanbaru sebagai <i>informan</i> (kata pengantar)	KTI 3
23	predikat	<i>predikat</i> berikut notabene ... (halaman 2)	KTI 3
24	factual	secara <i>faktual</i> di lapangan (halaman 2)	KTI 3
25	aplikasi	ketiga, pengaruh teknologi yang menyediakan <i>aplikasi</i> atau permainan (halaman 3)	KTI 3
26	genetik	kebiasaan membaca juga dipengaruhi oleh faktor determinisme <i>genetik</i> .(halaman 3)	KTI 3
27	seksual	penyebaran kasus-kasus amoral seperti pelecehan <i>seksual</i> , kekerasan fisik dan mental.(halaman 4)	KTI 3
28	dimensi	semua dimensi kehidupan termasuk dalam aktivitas literasi sekolah (halaman 4)	KTI 3
29	dekandensi	fenomena <i>dekadensi</i> moral para siswa (halaman 4)	KTI 3
30	ekosistem	sebagai bagian dari <i>ekosistem</i> pendidikan (halaman 4)	KTI 3
31	film	kegiatan ini telah dilaksanakan oleh SMAN 1 Pekanbaru bekerjasama dengan balai bahasa propinsi Riau melaksanakan resensi <i>film</i> (halaman 10)	KTI 3
32	komitmen	<i>komitmen</i> dan kerja sama warga sekolah telah ditunjukkan sejak awal (halaman 12)	KTI 3
33	fleksibel	guru dan peserta didik lebih fleksibel untuk menyesuaikan kegiatan membaca dengan pembelajaran (halaman 16)	KTI 3

TABEL I SAMBUNGAN

34	toleransi	toleransi, mampu menghormati dan menghargai pembaca disekelilingnya (halaman 17)	KTI 3
35	akomodasi	program kurikuler yang disediakan meng <i>akomodasi</i> perluasan pilihan minat, bakat. (Halaman 1)	KTI 4
36	orientasi	kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat. (halaman 1)	KTI 4
37	keaktifan	<i>keaktifan</i> siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu adanya keinginan dan motivasi siswa untuk belajar (halaman 13)	KTI 4
38	esai	meningkatkan kemampuan siswa mengungkapkan makna dalam rangka retorika dalam <i>esai</i> pendek sederhana (halaman 6)	KTI 6
39	foto copy	siswa diberi kertas kerja yang merupakan lembar soal <i>foto copy</i> berisi kalimat acak (halaman 25)	KTI 6
40	media	guru kemudian memperbaikinya dengan menggunakan <i>media</i> video berupa film (halaman 44)	KTI 6
41	efisien	guru hendaknya mengembangkan model pembelajaran yang efektif, <i>efisien</i> yang menyenangkan (halaman 49)	KTI 6

2.1.2 Deskripsi data Penulisan Unsur Serapan Bahasa Belanda dalam Karya Tulis Ilmiah pada Acara Bulan Bahasa Universitas Islam Riau Tahun 2017

NO	UNSUR SERAPAN	DATA YANG DIPEROLEH DARI KTI	KETERANGAN
1	korupsi	karya tulis ini berjudul pencegahan <i>korupsi</i> ... (halaman 1)	KTI 1
2	prioritas	pendidikan merupakan prioritas segala <i>aspek</i> kehidupan manusia (halaman 1)	KTI 1

TABEL 2 SAMBUNGAN

3	sosial	segala aspek pendidikan yang akan memengaruhi pula aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, <i>politik</i> dan budaya (halaman 1)	KTI 1
4	ekonomi	segala aspek pendidikan yang akan memengaruhi pula aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, <i>politik</i> dan budaya (halaman 1)	KTI 1
5	politik	segala aspek pendidikan yang akan memengaruhi pula aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, <i>politik</i> dan budaya (halaman 1)	KTI 1
6	kompleks	aspek yang begitu <i>kompleks</i> menuntut pendidikan harus lebih intensif menyiapkan masyarakat ke depan (halaman 1)	KTI 1
7	intensif	aspek yang begitu kompleks menuntut pendidikan harus lebih <i>intensif</i> menyiapkan masyarakat ke depan (halaman 1)	KTI 1
8	generasi	peran <i>generasi</i> muda sebagai generasi penerus bangsa sangat dibutuhkan dengan cara menanamkan sedini mungkin untuk berlaku jujur (halaman 1)	KTI 1
9	sukses	apabila kita telah <i>sukses</i> menerapkan hal-hal kecil tersebut, (halaman 2)	KTI 1
10	efektif	pemerintah sedang mengupayakan beberapa hal mengenai upaya apa saja yang mampu mencegah tindak korupsi secara <i>efektif</i> . (halaman 2)	KTI 1
11	metode	kecenderungan dari guru yang menggunakan <i>metode</i> ceramah karena dianggap lebih lebih praktis dalam pelaksanaannya (halaman 3).	KTI 1
12	praktis	kecenderungan dari guru yang menggunakan metode ceramah karena dianggap lebih lebih <i>praktis</i> dalam pelaksanaannya (halaman 3).	KTI 1
13	edukasi	kendala yang dialami penulis dalam membuat cerita bergambar <i>edukasi</i> dengan tema pencegahan korupsi bagi remaja adalah: (halaman	KTI 1

		4)	
--	--	----	--

TABEL 2 SAMBUNGAN

14	teks	komik dicetak dan diterbitkan diatas kertas dan dilengkapi dengan <i>teks</i> (halaman 5)	KTI 1
15	promosi	pesan-pesan <i>promosi</i> produk atau brand dapat tersampaikan (halaman 6)	KTI 1
16	photografis	secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, <i>photografis</i> , atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (halaman 7)	KTI 1
17	informasi	secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, <i>photografis</i> , atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali <i>informasi</i> visual atau verbal (halaman 7)	KTI 1
18	karakteristik	dan konteks pembelajaran termasuk <i>karakteristik</i> siswa (halaman 7)	KTI 1
19	kondisi	meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, <i>kondisi</i> , dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (halaman 7)	KTI 1
20	publik	pelajar adalah mereka yang dalam waktu relatif singkat akan segera akan bersentuhan dengan beberapa aspek pelayanan <i>publik</i> (halaman 7)	KTI 1
21	aktivitas	penanaman nilai-nilai anti korupsi dapat juga ditanamkan melalui pembudayaan dalam seluruh <i>aktivitas</i> dan suasana sekolah (halaman 8)	KTI 1
22	produktif	kemampuan <i>produktif</i> yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis (halaman 8)	KTI 1

TABEL 2 SAMBUNGAN

23	sistematis	perancangan dalam sebuah komik atau cerita bergambar sangat menentukan konsep sebagai dasar acuan berkarya secara <i>sistematis</i> .(halaman 9)	KTI 1
24	instrument	<i>instrument</i> dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :...(halaman 13)	KTI 1
25	subjek	setting penelitian ini meliputi : lokasi penelitian, dan <i>subjek</i> penelitian (halaman 13)	KTI 1
26	populasi	analisis deskriptif adalah berusaha mmelukiskan dan menganalisa kelompok yang diberikan tanpa maksud untuk menarik kesimpulan tentang <i>populasi</i> atau kelompok yang lebih besar (halaman 14)	KTI 1
27	proses	aktifitas siswa dan guru selama <i>proses</i> pembelajaran dan sejauh mana ketercapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada materi pokok <i>suggestion</i> .(halaman 14)	KTI 1
28	grafik	berdasarkan grafik tersebut,...(halaman 20)	KTI 1
29	opjektif	jujur dan <i>opjektif</i> dalam memperlakukan siswa. (halaman 21).	KTI 1
30	informasi	pertemuan yang intensif antara keduanya akan saling memberikan <i>informasi</i> yang sangat mendukung bagi pendidikan anti korupsi bagi para remaja.(halaman 22)	KTI 1
31	motivasi	teman-teman seprofesi yang telah memberikan bantuan semangat dan <i>motivasi</i> untuk bisa menyelesaikan penulisan karya tulis ini (halaman i)	KTI 2
32	kritik	penulis mengharapkan <i>kritik</i> dan saran yang membangun dari semua pihak (kata pengantar)	KTI 2
33	faktor	<i>faktor</i> apa saja yang memengaruhi.... (halaman 3)	KTI 2
34	dinamis	sistem lambang beupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, <i>dinamis</i> , beragam dan manusiawi	KTI 2

		(halaman 5)	
--	--	-------------	--

TABEL 2 SAMBUNGAN

35	status	yang ingin diakui <i>statusnya</i> diantara teman-temannya. (halaman 8)	KTI 2
36	politik	tetapi juga ahli sosial atau mungkin juga <i>politik</i> (halaman 9)	KTI 2
37	variasi	hal ini menyebabkan variasi dalam bahasa gaul semakin banyak halaman 13)	KTI 2
38	labil	remaja yang masih labil dan gemar meniru (halaman 14)	KTI 2
39	kreatif	bahasa gaul siswa menjadi <i>kreatif</i> (halaman 17)	KTI 2
40	ide	karena siswa dapat mengembangkan <i>ide</i> yang ada pada diri mereka.(halaman 17)	KTI 2
41	identitas	sebagai <i>identitas</i> bangsa (halaman 19)	KTI 2
42	informan	peserta didik SMAN 1 Pekanbaru sebagai <i>informan</i> (kata pengantar)	KTI 3
43	elemen	salah satu <i>elemen</i> yang sangat penting (halaman 1)	KTI 3
44	propaganda	merupakan <i>propaganda</i> untuk kepentingan pihak-pihak tertentu (halaman 1)	KTI 3
45	internasional	beberapa lembaga <i>internasional</i> (halaman 2)	KTI 3
46	indeks	<i>indeks</i> minat baca (halaman 2)	KTI 3
47	intimidasi	tempat yang menyeramkan dan penuh intimidasi (halaman 3)	KTI 3
48	seksual	penyebaran kasus-kasus amoral seperti pelecehan <i>seksual</i> , kekerasan fisik dan mental.(halaman 4)	KTI 3
49	fisik	penyebaran kasus-kasus amoral seperti pelecehan seksual, kekerasan <i>fisik</i> dan mental.(halaman 4)	KTI 3
50	ironi	<i>ironinya</i> pelaku atas kekerasan ini bukanlah orang luar, tetapi para tokoh yang mendapat mandat untuk mendidik (halaman 4)	KTI 3

51	fungsi	merujuk kepada <i>fungsi</i> pendidikan (halaman 4)	KTI 3
----	--------	---	-------

TABEL 2 SAMBUNGAN

52	potensi	berkembangnya <i>potensi</i> peserta didik (halaman 4)	KTI 3
53	demokratis	warga negara yang <i>demokratis</i> serta bertanggung (halaman 4)	KTI 3
54	akademik	kegiatan literasi dalam pembelajaran dalam tagihan <i>akademik</i> (halaman 11)	KTI 3
55	alumni	sekolah telah melibatkan dinas pendidikan, <i>alumni</i> sekolah, orang tua peserta didik dalam penyediaan buku bacaan (halaman 12)	KTI 3
56	maksimal	pemanfaatkan lingkungan fisik kurang <i>maksimal</i> (halaman 12)	KTI 3
57	prioritas	siswa juga disibukkan dengan tugas-tugas mata pelajaran sehingga membaca tidak menjadi <i>prioritas</i> utama bagi peserta didik (halaman 13)	KTI 3
58	karnaval	<i>karnaval</i> tokoh buku cerita (halaman 15)	KTI 3
59	orientasi	kemampuan akademik peserta didik dengan <i>orientasi</i> penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat. (halaman 1)	KTI 4
60	emosional	suatu proses yang menyatukan kognitif, <i>emosional</i> , dan lingkungan (halaman 6)	KTI 4
61	konsekuensi	hasil belajar sebagai <i>konsekuensi</i> artinya hasil belajar siswa dalam bentuk nilai akan baik atau buruk (halaman 9)	KTI 4
62	aspek	dan <i>aspek</i> lain yang ada pada individu (halaman 7)	KTI 4
63	subyek	lokasi, <i>subyek</i> , dan waktu penelitian (halaman 20)	KTI 4
64	lokasi	<i>lokasi</i> , subyek, dan waktu penelitian (halaman 20)	KTI 4
65	sel	struktur <i>sel</i> saraf, jenis sel saraf, sistem saraf pusat.(halaman 27)	KTI 4

TABEL 2 SAMBUNGAN

66	refleks	gerak <i>refleks</i> dan gangguan pada sistem saraf (halaman 27)	KTI 4
67	music	guru menghidupkan <i>musik</i> (halaman 27)	KTI 4
68	konsentrasi	guru mengingatkan siswa agar tetap <i>konsentrasi</i> (halaman 33)	KTI 4
69	respon	bagaimana <i>respon</i> siswa terhadap penggunaan CD interaktif MTQ (halaman 3)	KTI 5
70	klasikal	teks berbentuk report telah penulis lakukan secara <i>klasikal</i> (halaman 2)	KTI 6
71	media	guru kemudian memperbaikinya dengan menggunakan <i>media</i> video berupa film (halaman 44)	KTI 6

2.1.3 Deskripsi data Penulisan Unsur Serapan Bahasa Arab dalam Karya Tulis Ilmiah pada Acara Bulan Bahasa Universitas Islam Riau Tahun 2017

NO	UNSUR SERAPAN	DATA YANG DIPEROLEH DARI KARYA TULIS ILMIAH	KETERANGAN
1	syukur	puji <i>syukur</i> kehadiran Allah SWT, (kata pengantar)	KTI 2
2	Allah	puji syukur kehadiran <i>Allah</i> SWT, (kata pengantar)	KTI 2
3	al-qur'an	<i>al-qur'an</i> merupakan wahyu Allah <i>ta'ala</i> yang diturunkan kepada nabi Muhammad (halaman 1)	KTI 4
4	nabi	al-qur'an merupakan wahyu Allah <i>ta'ala</i> yang diturunkan kepada <i>nabi</i> Muhammad (halaman 1)	KTI 4
5	islam	SMA <i>Islam</i> as shofa (halaman 9)	KTI 4

TABEL 3 SAMBUNGAN

6	ilmu	agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan panduan <i>ilmu</i> tajwid (halaman 5)	KTI 4
7	makna	bahasa Indonesia yang berarti <i>maknanya</i> dapat dipahami oleh komunikan dan ragamnya sudah sesuai dengan situasi saat bahasa itu digunakan (halaman 16)	KTI 2
8	ayat	hafalan atau dalam menerjemahkan <i>ayat-ayat</i> Al-Qur'an (halaman 2)	KTI 4
9	muslim	Al-Qur'an merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan dan dipelajari oleh setiap <i>muslim</i> semenjak dini sampai akhir usia (halaman 5)	KTI 4
10	iman	menanamkan <i>keimanan</i> dan ketakwaan kepada Allah <i>ta'ala</i> (halaman 5)	KTI 4
11	takwa	menanamkan <i>keimanan</i> dan ketakwaan kepada Allah <i>ta'ala</i> (halaman 5)	KTI 4
12	selasa	pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari <i>selasa</i> , 24 November 2017.(halaman 18)	KTI 1
13	malaikat	melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia (halaman 1)	KTI 4

2.2. Analisis Data

2.2.1. Analisis Data Penulisan Unsur Serapan Bahasa Inggris dalam Karya Tulis Ilmiah pada Acara Bulan Bahasa Tahun 2017

Data 1. sedangkan dengan menggunakan *media* komik manga

Pada data 1 terdapat kata *media* sebagai unsur serapan. Pada kata ini sama seperti kejadian pada data 1, yaitu sudah lazim didengar dan kehadirannya di bahasa

Indonesia sudah tidak dirasakan lagi keasingannya sebagai bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata media pada data 6 tidak berubah karena pada kata tersebut terjadi penyerapan secara utuh baik dari segi pelafalan maupun tulisan sehingga dapat disimpulkan bahwa penyerapan pada data ini sudah benar.

Data 2. peran *generasi* muda sebagai generasi penerus bangsa sangat dibutuhkan dengan cara menanamkan sedini mungkin untuk berlaku jujur

kata generasi di data 2 merupakan unsur serapan dari bahasa Inggris yaitu *generation*. Pada kata *generation* terdapat penyerapan dari fonem konsonan /t/ jika di depan vokal /i/ menjadi konsonan /s/ jika lafalnya /s/. Kemudian jika terdapat suku kata di akhir -ion di dalam bahasa Inggris maka diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi -i. Jadi kata generasi merupakan serapan dari kata *generation* adalah benar.

Data 3. kendala yang dialami penulis dalam membuat cerita bergambar *edukasi* dengan tema pencegahan korupsi bagi remaja adalah

Pada data 3 unsur serapan edukasi adalah *education*. *Education* diserap ke dalam bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa perubahan yaitu perubahan dari fonem konsonan /c/ diiringi ataupun di depan fonem vokal /a/ maka menjadi konsonan /k/, kemudian perubahan suku kata -tion pada akhir kata *education* berubah menjadi -si di dalam bahasa Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa kata edukasi merupakan serapan yang benar dari bahasa Inggris yaitu *education*.

Data 4. komik dicetak dan diterbitkan di atas kertas dan dilengkapi dengan *teks*

Pada data 4 kata teks merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *text*. Apabila konsonan x berada diposisi lain maka menjadi konsonan /k/. Jika didengar

secara pelafalan kata teks sudah tidak asing didengar di dalam bahasa Indonesia dan kehadirannya sudah dianggap tidak asing lagi sebagai unsur serapan. Jadi data teks di dalam bahasa Indonesia adalah serapan yang benar dari kata *text* di dalam bahasa Inggris.

Data 5. komik strip ditulis dan digambar oleh seorang *kartunis* (halaman 6).

Pada data 5 kata *kartunis* merupakan serapan dari kata *cartoonist*. Perubahan kata *cartoonist* menjadi unsur serapan yaitu terdapat perubahan konsonan /c/ di depan vokal /a/ menjadi konsonan /k/. Kemudian perubahan vokal oo di dalam bahasa Inggris menjadi vokal /u/ di dalam bahasa Indonesia dan yang terakhir perubahan suku kata *-ist* menjadi *-is*. Jadi dapat dibuktikan *kartunis* merupakan unsur yang benar diserap dari kata *cartoonist*.

Data 6. di surat kabar dan di *internet*.(halaman 6)

Pada kata *internet* yaitu kata yang diserap dari bahasa Inggris secara utuh dan pelafalannya juga mengikuti sesuai dengan tulisannya. Penyerapan dilakukan secara utuh dilakukan karena kata *internet* sudah lazim digunakan dan sudah biasa digunakan dalam kosakata bahasa Indonesia sehingga penyerapannya sudah dianggap benar.

Data 7. secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali *informasi* visual atau verbal

Pada data 7 kata *informasi* merupakan kata serapan dari *information*. *Information* diserap ke dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan suku kata *-tion*

menjadi –si. Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari kata informasi merupakan kata serapan dari *information* adalah benar.

Data 8. dan *konteks* pembelajaran termasuk karakteristik siswa

Kata konteks pada kalimat di atas merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *context*. Pada kata *context* mengalami perubahan fonem konsonan /c/ di depan vokal /o/ berubah menjadi konsonan /k/, sedangkan pada konsonan /x/ pada posisi lain akan berubah menjadi -ks. Jadi dapat disimpulkan bahwa konteks merupakan unsur yang diserap dari *context* adalah benar.

Data 9. pelajar adalah mereka yang dalam waktu *relatif* singkat akan segera akan bersentuhan dengan beberapa aspek pelayanan publik (halaman 7)

Pada data 9 kata relatif adalah bentuk serapan dari kata *relative*. Kata *relative* bentuk dari bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan terjadi perubahan dari suku kata –ive menjadi –if, jadi dapat disimpulkan benar bahwa kata *relative* diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi relatif.

Data 10 lembaran *evaluasi* hasil belajar melalui tes yang dilakukan sesudah pemberian tindakan dalam pembelajaran (halaman 14)

Pada kata evaluasi merupakan bentuk serapan dari kata *evaluation*. Dapat dijelaskan bahwa kata *evaluation* mengalami perubahan bentuk dari –tion berubah menjadi –si. Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi memang benar bentuk serapan dari *evaluation*.

Data 11. analisis data tentang hasil belajar dilakukan dengan menentukan nilai perkembangan siswa yang diperoleh dari selisih skor dasar dengan *skor* tes hasil belajar bahasa Inggris

Pada kata skor di data 11 merupakan hasil dari serapan kata *score*. Pada kata *score* terjadi perubahan pada konsonan /c/ berada di depan vokal /o/ sehingga berubah menjadi konsonan /k/. jadi dapat disimpulkan bahwa kata *score* merupakan bentuk benar dari kata yang diserap oleh kata skor.

Data 12. cerminan *komitmen* dan pendalaman makna dari seorang guru

Pada data 12 kata komitmen merupakan bentuk serapan dari kata *commitment*. Pada kata *commitment* terjadi perubahan dari konsonan /c/ yang berada di depan vokal /o/ menjadi konsonan /k/ kemudian perubahan dari konsonan ganda mm yang harus dijadikan tunggal menjadi /m/. Maka dapat disimpulkan bahwa kata komitmen merupakan bentuk serapan yang benar dari kata *commitment*.

Data 13 pertemuan yang intensif antara keduanya akan saling memberikan *informasi* yang sangat mendukung bagi pendidikan anti korupsi bagi para remaja. (halaman 22)

Pada data 13 kata informasi merupakan bentuk serapan dari kata *information*. Pada kata *information* terjadi perubahan dari –tion bahasa Inggris menjadi menjadi –si di dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa informasi merupakan kata serapan yang benar dari *information*.

Data 14 teman-teman seprofesi yang telah memberikan bantuan semangat dan *motivasi* untuk bisa menyelesaikan penulisan karya tulis ini (halaman i)

Pada data 14 kata motivasi merupakan kata serapan dari *motivation*. Pada kata *motivation* terjadi perubahan dari –tion menjadi –si sehingga menjadi motivasi. Jadi

dapat disimpulkan bahwa kata motivasi merupakan kata serapan yang benar dari motivation.

Data 15 teman-teman *se-profesi* yang telah memberikan bantuan semangat dan motivasi untuk bisa menyelesaikan penulisan karya tulis ini (halaman i)

Pada data 15 terdapat kata profesi yang merupakan kata serapan dari kata *profession*. Pada kata *profession* terjadi perubahan dari konsonan ganda ss yang jika diserap harus menjadi tunggal yaitu /s/, kemudian terdapat perubahan dari -ion menjadi -si sehingga kata profession merupakan bentuk unsur yang benar diserap kata profesi.

Data 16 bagaimanakah pengaruh bahasa gaul terhadap *eksistensi* bahasa Indonesia di kalangan remaja?

Pada data 16 kata eksistensi merupakan kata serapan dari *existention*. Pada kata *existention* mengalami perubahan dari konsonan /k/ berubah menjadi ks. Kemudian terjadi perubahan dari -tion menjadi -si. Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa eksistensi merupakan kata serapan yang benar dari *existention*.

Data 17 meskipun arbitrer, tetapi juga *konvensional*

Pada kata konvensional terjadi penyerapan pada kata *conventional*. Pada kata *conventional* terjadi perubahan pada fonem konsonan /c/ berada di depan vokal /o/ sehingga berubah menjadi konsona /k/, sedangkan pada suku kata -tion jika diserap ke dalam bahasa Inggris berubah menjadi -si. Maka dari penjelasan tersebut terbukti bahwa konvensional merupakan kata serapan yang benar dari *conventional*.

Data 18 mereka ingin selalu memperlihatkan *keeksisan*

Pada kata keeksisan terdapat kosakata dasar eksis yang diambil dari unsur serapan *exist*. Pada kata *exist* diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan adanya perubahan konsonan /x/ menjadi ks. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *exist* menjadi eksis merupakan penyerapan yang benar.

Data 19 ia hidup dan berkembang karena *fenomena* sosial tersebut

Pada kata fenomena merupakan serapan dari kata *phenomena*. Pada kata *phenomena* terjadi perubahan dari suku kata ph- di dalam bahasa Inggris maka di dalam bahasa Indonesia berubah menjadi f. Jadi kata *phenomena* merupakan kata yang benar diserap ke dalam bahasa Indonesia maka menjadi fenomena.

Data 20 misalnya ketika sedang *presentasi* di depan kelas

Data 20 menunjukkan bahwa kata presentase merupakan kata serapan dari *presentation*. Pada kata *presentation* mengalami penyerapan dengan berubahnya –tion menjadi –si. Maka kata *presentation* diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi presentasi merupakan kata yang benar.

Data 21 dapat menciptakan *inovasi* bahasa yang baru

Pada kata inovasi terjadi penyerapan dari kata *innovation*. Pada kata *innovation* terdapat konsonan ganda yaitu nn yang harus ditinggalkan menjadi konsonan/n/. Kemudian pada –tion di dalam bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Indonesia akan berubah menjadi –si. Maka dapat disimpulkan *innovation* diserap menjadi inovasi merupakan unsur serapan yang benar

Data 22 peserta didik SMAN 1 Pekanbaru sebagai *informan*

Pada kata *informan* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris yaitu *informant*. Pada kata *informant* terjadi proses penyerapan dengan perubahan –ant menjadi –an. Jadi kata *informant* diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *Informan* merupakan unsur serapan yang benar.

Data 23 *predikat* berikut notabene ...

Pada data 23 kata *predikat* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris yaitu *predicate*. Penyerapan kata serapan berdasarkan perubahan dari konsonan /c/ berada di depan vokal /a/ sehingga berubah bentuk menjadi konsonan /k/. Jadi dapat disimpulkan kata *predicate* kata yang benar diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *predikat*.

Data 24 secara *faktual* di lapangan

Pada data 24 kata *faktual* berdasarkan penyerapan dari bahasa Inggris yaitu *factual*. Kata *factual* diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan berubahnya fonem konsonan /c/ berada di depan konsonan /t/ sehingga menjadi konsonan /k/. Jadi dapat disimpulkan bahwa *factual* adalah unsur yang benar diserap oleh *faktual*

Data 25 ketiga, pengaruh teknologi yang menyediakan *aplikasi* atau permainan

Pada kata *aplikasi* merupakan kata yang diserap dari bahasa Inggris yaitu *application*. Pada kata *application* terjadi penyerapan pada konsonan ganda pp menjadi tunggal yaitu konsonan tunggal yaitu /p/. Kemudian pada konsonan /c/ berada di depan vokal /a/ menjadi konsonan /k/ dan yang terakhir perubahan dari

akhiran *-tion* berubah menjadi *-asi*. Jadi dapat disimpulkan pada kata aplikasi merupakan kata serapan yang benar dari *application*.

Data 26 kebiasaan membaca juga dipengaruhi oleh faktor determinisme *genetik*

Pada kata *genetik* terdapat serapan dari bahasa Inggris yaitu *genetic*. Proses penyerapan *genetic* terjadi perubahan dari *-ic* menjadi *-ik*. Dapat disimpulkan bahwa *genetik* merupakan serapan yang benar dari *genetic*.

Data 27 penyebaran kasus-kasus amoral seperti pelecehan *seksual*, kekerasan fisik dan mental

Pada data 27 kata *seksual* merupakan kata serapan dari *sexual*. Perubahan kata *sexual* yaitu fonem konsonan /x/ berubah menjadi ks. Jadi dapat disimpulkan bahwa *seksual* adalah bentuk serapan yang benar dari *sexual*.

Data 28 semua *dimensi* kehidupan termasuk dalam aktivitas literasi sekolah

Pada data 28 kata *dimensi* merupakan bentuk serapan dari kata *dimency*. Pada kata *dimency* terjadi proses penyerapan perubahan fonem konsonan /y/ berubah menjadi fonem vokal /i/, Kemudian perubahan fonem konsonan /c/ berada di depan /i/ menjadi /s/ dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *dimensi* merupakan unsur yang benar diserap dari kata *dimency*.

Data 29 fenomena *dekadensi* moral para siswa (halaman 4)

Pada data 29 kata *dekadensi* merupakan bentuk serapan dari kata *decadency*. Pada kata *decadency* terjadi proses penyerapan perubahan fonem konsonan /c/ di depan vokal /a/ berubah menjadi fonem konsonan /k/, Kemudian perubahan akhiran –

cy menjadi –si dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata dekadensi merupakan unsur yang benar diserap dari kata *decadency*.

Data 30 sebagai bagian dari *ekosistem* pendidikan

Ekosistem merupakan kata yang diserap dari kata *ecosystem*. Pada kata *ecosystem* terdapat perubahan dari fonem konsonan /c/ didepan /o/ menjadi konsonan /k/. Kemudian pada konsonan /y/ menjadi i. jadi dapat disimpulkan ekosistem merupakan kata yang benar diserap dari *ecosystem*.

Data 31 kegiatan ini telah dilaksanakan oleh SMAN 1 Pekanbaru bekerjasama dengan balai bahasa propinsi Riau melaksanakan resensi *film* (halaman 10)

Pada kata film yang merupakan kata serapan yang diambil secara utuh dari bahasa Inggris dan tidak terjadi perubahan pada fonem yang terdapat di dalamnya. Hal ini disebabkan kata film tersebut sudah lazim digunakan dan kehadiraannya sudah dianggap tidak asing lagi di dalam kosakata bahasa Indonesia. jadi dapat disimpulkan bahwa kata film merupakan kata serapan yang benar

Data 32 *komitmen* dan kerja sama warga sekolah telah ditunjukkan sejak awal

Pada kata komitmen merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *commitment*. Pada kata *commitment* terdapat perubahan pada konsonan /c/ di depan /o/ menjadi konsonan /k/. Kemudian terdapat konsonan ganda /m/ menjadi konsonan tunggal /m/ dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata komitmen merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Inggris yaitu *commitment*.

Data 33 guru dan peserta didik lebih *fleksibel* untuk menyesuaikan kegiatan membaca dengan pembelajaran

Pada kata fleksibel merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *flexible*. Penyerapan pada kata *flexible* perubahan fonem /x/ berubah menjadi /ks/ kemudian pada fonem /le/ menjadi /el/ dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan kata fleksibel merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Inggris yaitu *flexible*.

Data 34 *toleransi*, mampu menghormati dan menghargai pembaca disekelilingnya

Pada kata toleransi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *tolerance*. Penyerapan pada kata *tolerance* perubahan fonem /c/ di depan /e/ berubah menjadi /s/. Jadi dapat disimpulkan kata toleransi merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Inggris yaitu *tolerance*.

Data 35 program kurikuler yang disediakan mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat.

Pada kata akomodasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *acommodation*. Penyerapan pada kata *acommodation* terdapat konsonan ganda /m/ yang menjadi konsonan tunggal/m/.selanjutnya perubahan fonem konsonan /cc/ di depan /o/ berubah menjadi konsonan /k/ kemudian perubahan akhiran -tion menjadi akhiran -si di dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan kata akomodasi merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Inggris yaitu *accommodation*.

Data 36 kemampuan akademik peserta didik dengan *orientasi* penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat.

Pada kata orientasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *orientation*. Penyerapan pada kata *orientation* terdapat perubahan akhiran -tion

menjadi akhiran –si di dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan kata orientasi merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Inggris yaitu orientation.

Data 37 *keaktifan* siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu adanya keinginan dan motivasi siswa untuk belajar

Pada kata keaktifan merupakan kata sserapan dari *ke-active-an*. Penyerapan terjadi pada kata *active* terjadi perubahan konsonan /c/ di depan konsonan /t/ menjadi konsonan /k/. Kemudian perubahan akhiran –ive dalam bahasa Inggris berubah menjadi akhiran –if dalam bahasa Indonesia. Jadi kata keaktifan merupakan kata serapan yang salah dan yang benar adalah keaktifan.

Data 38 meningkatkan kemampuan siswa mengungkapkan makna dalam rangka retorika dalam *esai* pendek sederhana

Pada kata esai merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *essay*. Kata *essay* terjadi konsonan ganda /ss/ dalam bahasa Inggris berubah menjadi /s/ tunggal dalam bahasa Indonesia dan terjadi perubahan konsonan /y/ menjadi /i/ dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan kata esai merupakan penyerapan yang salah dan yang benar adalah esai.

Data 39 siswa diberi kertas kerja yang merupakan lembar soal *foto copy* berisi kalimat acak

Pada kata foto copy merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *photocopy*. Kata *photocopy* terjadi perubahan konsonan /ph/ menjadi /f/ dalam bahasa Indonesia. Kemudian terjadi perubahan konsonan /c/ di depan /o/ menjadi /k/ dan konsonan /y/ menjadi vokal /i/. Jadi dapat disimpulkan kata foto copy merupakan kata serapan yang salah dan yang benar adalah fotokopi.

Data 40 guru kemudian memperbaikinya dengan menggunakan *media* video berupa film

Pada kata *media* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *media*. Pada Kata *media* merupakan kata yang diserap secara utuh tanpa terjadi perubahan sedikitpun baik dari pelafalan dan penulisan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *film* merupakan kata serapan yang benar.

Data 41 guru hendaknya mengembangkan model pembelajaran yang efektif, *efisien* yang menyenangkan (halaman 49)

Pada kata *efisien* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *efficient*. Pada kata *efficient* merupakan kata serapan yang mengalami perubahan konsonan ganda /ff/ menjadi konsonan tunggal /f/ dalam bahasa Indonesia dan konsonan /c/ di depan vokal /i/ menjadi konsonan /s/ dalam bahasa Indonesia. Jadi kata *efisien* merupakan kata yang benar diserap dalam bahasa Inggris yaitu *efficient*.

2.2.2. Analisis Data Penulisan Unsur Serapan Bahasa Belanda dalam Karya Tulis Ilmiah pada Acara Bulan Bahasa Tahun 2017

Data 1 karya tulis ini berjudul pencegahan *korupsi* ...

Pada data 1 terdapat unsur serapan yaitu *korupsi*. Kata *korupsi* merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *corruptie*. Penyerapan pada kata *corruptie* yaitu terjadi nya perubahan fonem konsonan /c/ apabila didepan fonem a,u. dan o maka menjadi fonem konsonan /k/. Kemudian apabila pada sebuah kata yang diserap dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia memiliki konsonan ganda maka fonem tersebut di buat tunggal seperti fonem konsonan /r/ pada kata *corruptie*, maka fonem tersebut menjadi tunggal, sedangkan pada akhir kosakata dari bahasa Belanda

memiliki suku kata –tie maka diserap menjadi /si/. Jadi, dapat disimpulkan pada penulisan unsur serapan *corruptie* menjadi kata korupsi adalah benar.

Data 2 pendidikan merupakan *prioritas* segala aspek kehidupan manusia

Pada data 2 terdapat unsur serapan kata prioritas yang berasal dari bahasa Belanda yaitu *prioriteit*. Pada kata *prioriteit* terjadi penyerapan yaitu perubahan dari suku kata *-teit* berubah menjadi –tas. Maka penyerapan dari kata *prioriteit* ke prioritas sudah benar.

Data 3 segala aspek pendidikan yang akan mempengaruhi pula aspek kehidupan seperti ekonomi, *sosial*, politik dan budaya

Data 3 terdapat unsur serapan pada kata sosial yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *social*. Pada kata *social* terdapat fonem konsonan /c/ apabila di depan fonem vokal /i/ maka menjadi konsonan /s/. Jadi dapat disimpulkan bahwa penyerapan kata *social* menjadi kata sosial adalah benar.

Data 4 segala aspek pendidikan yang akan mempengaruhi pula aspek kehidupan seperti *ekonomi*, sosial, politik dan budaya

Pada data 4 terdapat unsur serapan kata ekonomi yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *economie*. Pada kata *economie* jika terdapat konsonan /c/ di depan vokal /o/ jika diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi konsonan /k/. Kemudian pada vokal /ie/ di dalam bahasa Belanda maka berubah menjadi vokal /i/ di dalam bahasa Indonesia. Jadi kata *economie* diserap ke dalam bahasa Indonesia ekonomi adalah benar.

Data 5 segala aspek pendidikan yang akan mempengaruhi pula aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, *politik* dan budaya

Pada data 5 yaitu kata politik merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *politiek*. Pada kata *politiek* terjadi perubahan dari suku kata –iek menjadi –ik. Jadi dari data 5 politik merupakan serapan dari *politiek* adalah benar.

Data 6 aspek yang begitu *kompleks* menuntut pendidikan harus lebih intensif menyiapkan masyarakat ke depan

Data 6 terdapat unsur serapan kompleks yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *complex*. Pada kata *complex* terdapat perubahan dari fonem konsonan /c/ di dalam bahasa Belanda apabila diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi konsonan /k/. Kemudian terdapat konsonan /x/ di dalam bahasa Belanda yang jika diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi konsonan –ks. Maka kata *complex* diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kompleks adalah benar.

Data 7 aspek yang begitu kompleks menuntut pendidikan harus lebih *intensif* menyiapkan masyarakat ke depan

Pada data 7 kata intensif merupakan serapan dari bahasa Belanda yaitu *intensief*. Pada kata *intensief* terdapat suku kata –ief di dalam bahasa Belanda, jika diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi –if. Maka apabila kata *intensief* dari bahasa Belanda diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi intensif adalah benar.

Data 8 peran *generasi* muda sebagai generasi penerus bangsa sangat dibutuhkan dengan cara menanamkan sedini mungkin untuk berlaku jujur

kata generasi di data 8 merupakan unsur serapan dari bahasa Belanda yaitu *generatie*. Pada kata *generatie* terdapat penyerapan dari fonem suku kata /tie/ di

dalam bahasa Belanda maka diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi –si. Jadi kata generasi merupakan serapan dari kata *generatie* adalah benar.

Data 9 apabila kita telah *sukses* menerapkan hal-hal kecil tersebut,

Dari data 9 ini kata sukses merupakan serapan dari bahasa Belanda yaitu *success*. Pada kata *success* suku kata –cc- di dalam bahasa Belanda dapat berubah –ks- di dalam bahasa Indonesia apabila diiringi dengan vokal /e/ atau /i/. Kemudian pada akhir kata *success* terdapat konsonan ganda yaitu pada huruf /s/ jika diserap menjadi tunggal yaitu s. Maka dapat disimpulkan bahwa kata sukses merupakan kata serapan yang benar dari *success*.

Data 10 pemerintah sedang mengupayakan beberapa hal mengenai upaya apa saja yang mampu mencegah tindak korupsi secara *efektif*.

Pada data 10 kata efektif merupakan serapan dari kata *effectief*. Pada kata *effectief* yaitu terdapat penyerapan dari konsonan ganda pada fonem /f/ menjadi konsonan tunggal. Kemudian terdapat konsonan /c/ apabila di depan fonem konsonan t maka menjadi konsonan /k/. dan yang terakhir perubahan dari suku kata –ief di dalam bahasa Belanda yang jika diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi suku kata –if. Jadi, kata efektif merupakan kata yang benar diserap dari bahasa Belanda yaitu *effectief*.

Data 11 kecenderungan dari guru yang menggunakan *metode* ceramah karena dianggap lebih lebih praktis dalam pelaksanaannya

Pada data 11 terdapat kata serapan yaitu metode dari kata *method*. Pada kata metode itu diserap berdasarkan untuk kepentingan peristilahan dan pelafalannya

masih bisa dibandingkan dengan kosakata aslinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata metode merupakan penulisan unsur serapan yang benar

Data 12 kecenderungan dari guru yang menggunakan metode ceramah karena dianggap lebih lebih *praktis* dalam peklasanaannya

Pada data 12 kata praktis merupakan serapan dari kata *practisch*. Pada kata *practisch* terdapat perubahan fonem konsonan /c/ yang berada di depan konsonan /t/ maka menjadi konsonan /k/ dan terdapat perubahan suku kata –isch yang berubah menjadi –is jika diserap ke dalam bahasa Indonesia. Maka dapat dibuktikan bahwa kata praktis merupakan kata serapan yang benar dari kata *practisch*.

Data 13 kendala yang dialami penulis dalam membuat cerita bergambar *edukasi* dengan tema pencegahan korupsi bagi remaja adalah:

Pada data 13 unsur serapan edukasi adalah *educatie*. *Educatie* diserap kedalam bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa perubahan yaitu perubahan dari fonem konsonan /c/ diiringi ataupun di depan fonem vokal /a/ maka menjadi konsonan /k/, kemudian perubahan suku kata –tion pada akhir kata *educatie* berubah menjadi –si di dalam bahasa Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa kata edukasi merupakan serapan benar dari bahasa Belanda yaitu *educatie*.

Data 14 komik dicetak dan diterbitkan diatas kertas dan dilengkapi dengan *teks*

Pada data 14 kata teks merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *tekst*. Jika didengar secara pelafalan kata teks sudah tidak asing didengar di dalam bahasa Indonesia maka data teks di dalam bahasa Indonesia adalah serapan yang benar dari kata *tekst* di dalam bahasa Belanda

Data 15 pesan-pesan *promosi* produk atau brand dapat tersampaikan

Pada kata promosi di data 15 merupakan kata serapan dari *promotie*. Kata *promotie* diserap ke dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan dari suku kata –tie menjadi –si. Jadi dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan kata serapan yang benar dari *promotie*.

Data 16 secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, *photografis*, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal

Pada data 16 kata *photografis* merupakan kata yang diserap dari kata *photographisch*. Pada kata *photographisch* diserap ke dalam bahasa Indonesia maka terjadi perubahan pada suku kata ph- menjadi konsonan /f/ dan konsonan y menjadi vokal /i/. Kemudian pada suku kata –isch berubah menjadi –is. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *photografis* merupakan unsur serapan yang salah, maka yang benar adalah *fotografis*.

Data 17 secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, *photografis*, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali *informasi* visual atau verbal

Pada data 17 kata *informasi* merupakan kata serapan dari *informatie*. *Informatie* diserap ke dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan suku kata –tie menjadi –si. Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari kata *informasi* merupakan kata serapan dari *informatie* adalah benar.

Data 18 dan konteks pembelajaran termasuk *karakteristik* siswa

Kata *karakteristik* merupakan serapan dari *karakteristiek*. Pada kata *karakteristiek* terjadi penyerapan ke dalam bahasa Indonesia yaitu akhiran suku kata –iek di dalam bahasa Belanda maka akan berubah menjadi –ik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *karakteristiek* merupakan unsur yang benar diserap oleh *karakteristik*.

Data 19 meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, *kondisi*, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru

Pada data 19 kata *kondisi* merupakan kata yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *conditie*. Kata *conditie* adalah bentuk dari bahasa Belanda yang diserap sehingga terjadi perubahan dari fonem konsonan /c/ di depan vokal /o/ menjadi konsonan /k/. Kemudian terjadi perubahan dari -tie menjadi –si. Jadi dapat disimpulkan bahwa benar kata *kondisi* diserap dari bahasa Belanda yaitu *conditie*.

Data 20 pelajar adalah mereka yang dalam waktu relatif singkat akan segera akan bersentuhan dengan beberapa aspek pelayanan *publik*

Pada data 20 kata *publik* merupakan bentuk serapan dari kata *publiek*. Bentuk *publiek* diserap ke dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan dari suku kata –iek menjadi –ik di dalam bahasa Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa *publik* merupakan unsur serapan yang benar dari kata *publiek*.

Data 21 penanaman nilai-nilai anti korupsi dapat juga ditanamkan melalui pembudayaan dalam seluruh *aktivitas* dan suasana sekolah

Pada data 21 kata *aktivitas* merupakan kata yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *activitie*. Kata *activitie* diserap sehingga terjadi perubahan dari konsonan /c/

berada di depan konsonan /t/ menjadi konsonan /k/. Kemudian pada suku kata –tie di dalam bahasa Belanda berubah menjadi –tas. Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk serapan dari *activitie* menjadi aktivitas adalah benar.

Data 22 kemampuan *produktif* yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis

Kata produktif merupakan kata yang diserap dari kata *productief*. Pada kata *productief* terjadi perubahan dari konsonan /c/ di depan konsonan /t/ maka menjadi konsonan /k/. Kemudian suku kata -ief di dalam bahasa Belanda berubah menjadi –if di dalam bahasa Indonesia. Maka dapat dijelaskan bahwa kata produktif merupakan bentuk serapan yang benar dari *productief*.

Data 23 perancangan dalam sebuah komik atau cerita bergambar sangat menentukan konsep sebagai dasar acuan berkarya secara *sistematis*.

Kata sistematis pada data 23 merupakan kata serapan dari merupakan kata serapan dari *systematisch*. Kata *systematisch* kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia terjadi perubahan pada konsonan /y/ berubah menjadi menjadi vokal /i/ kemudian pada suku kata –isch terjadi perubahan menjadi –is. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistematis merupakan serapan yang benar dari kata *systematisch*

Data 24 *instrumen* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :..

Kata instrumen berasal dari kata *instrument*. Penyerapan kata *instrument* terdapat perubahan secara pelafalan dan diserap secara utuh ke dalam bahasa Indonesia. Sehingga kata instrumen tidak terasa keasingannya di kalangan masyarakat.

Data 25 setting penelitian ini meliputi : lokasi penelitian, dan *subjek* penelitian

Pada kata subjek di data 43 merupakan bentuk serapan dari kata *subject*. Pada kata ini terdapat perubahan fonem konsonan /c/ berada di depan konsonan /t/ sehingga berubah menjadi konsonan /k/. jadi berdasarkan penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa kata subjek merupakan bentuk dari unsur serapan yang benar dari *subject*

Data 26 analisis deskriptif adalah berusaha memelukiskan dan menganalisa kelompok yang diberikan tanpa maksud untuk menarik kesimpulan tentang *populasi* atau kelompok yang lebih besar

Pada data 26 terdapat kata populasi sebagai kata yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *populatie*. Pada kata *populatie* terjadi penyerapan sehingga terdapat perubahan pada suku kata –tie berubah menjadi –si. Jadi dapat disimpulkan bahwa unsur serapan yang benar dari *populatie* adalah populasi.

Data 27 aktifitas siswa dan guru selama *proses* pembelajaran dan sejauh mana ketercapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada materi pokok *suggestion*

Pada data 27 terdapat kata proses yang diserap ke dalam bahasa Indonesia dari kata *proces*. Penyerapan pada kata *proces* terdapat dari perubahan konsonan /c/ yang berada di depan vokal /e/ sehingga menjadi konsonan /s/. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata proses merupakan bentuk serapan yang benar dari kata *proces*.

Data 28 berdasarkan *grafik* tersebut

Pada data 28 terdapat kata grafik yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *grafiek*. Pada kata *grafiek* terdapat perubahan dari suku kata –iek berubah menjadi –

ik. Dari penjelasan tersebut dapat dibuktikan bahwa kata *grafiek* merupakan kata yang benar diserap oleh grafik.

Data 29 jujur dan *opjektif* dalam memperlakukan siswa.

Pada kata *opjektif* dari data 29 merupakan bentuk dari kata serapan *objectief*. Pada kata *objectief* konsonan /c/ berada di depan konsonan /t/ mengalami perubahan menjadi konsonan /k/. Kemudian perubahan terjadi dari suku kata *-ief* berubah menjadi *-if*. Jadi dapat disimpulkan kata *opjektif* merupakan kata yang salah dalam penyerapan bahasa Belanda disebabkan adanya perubahan dari konsonan /b/ menjadi /p/ yang seharusnya tidak ada. Maka yang benar dari kata serapan *objectief* adalah objektif.

Data 30 pertemuan yang intensif antara keduanya akan saling memberikan *informasi* yang sangat mendukung bagi pendidikan anti korupsi bagi para remaja

Pada data 30 kata informasi merupakan bentuk serapan dari kata *informatie*. Pada kata *informatie* terjadi perubahan dai *-tie* mejadi *-si*. Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa informasi merupakan kata serapan yang benar dari *informatie*.

Data 31 teman-teman seprofesi yang telah memberikan bantuan semangat dan *motivasi* untuk bisa menyelesaikan penulisan karya tulis ini

Pada data 31 kata motivasi merupakan kata serapan dari *motivatie*. Pada kata *motivatie* terjadi perubahan dari *-tie* menjadi *-si* sehingga menjadi motivasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata motivasi merupakan kata serapan yang benar dari *motivatie*.

Data 32 penulis mengharapkan *kritik* dan saran yang membangun dari semua pihak

Pada data 32 kata *kritik* merupakan kata yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *kritiek*. Pada kata *kritiek* mengalami perubahan dari suku kata-iek menjadi -ik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *kritik* merupakan bentuk kata serapan yang benar dari kata *kritiek*.

Data 33 *faktor* apa saja yang memengaruhi....

Faktor merupakan kata serapan yang berasal dari kata *factor*. Kata *factor* mengalami perubahan dari fonem konsonan /c/ berada di depan konsonan /t/ maka berubah menjadi konsonan /k/. Jadi dari kesimpulan yang dapat diambil bahwa faktor merupakan unsur serapan yang benar dari kata *factor*.

Data 34 sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, *dinamis*, beragam dan manusiawi

Pada data 34 terdapat kata *dinamis* sebagai unsur serapan dari kata *dynamisch*. Pada kata *dynamisch* diserap ke dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan dari konsonan /y/ berubah menjadi vokal /i/, kemudian perubahan dari suku kata -isch berubah menjadi is sehingga kata *dynamisch* berubah menjadi kata *dinamis*. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata serapan pada data ini benar.

Data 35 yang ingin diakui *statusnya* diantara teman-temannya.

Pada kata *status* merupakan kata serapan yang diambil secara utuh dari bahasa Belanda yaitu *status*. Penyerapan *status* tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia secara utuh dan kehadirannya sudah tidak dirasakan lagi keasingannya sebagai unsur

serapan. Jadi kata status merupakan kata serapan yang benar diserap dari bahasa Belanda.

Data 36 tetapi juga ahli sosial atau mungkin juga *politik*

Pada kata politik merupakan kata yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *politiek*. Pada kata *politiek* diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan terjadinya perubahan –iek berubah menjadi –ik. Jadi kata *politiek* merupakan kata yang benar diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi politik.

Data 37 hal ini menyebabkan *variasi* dalam bahasa gaul semakin banyak

Data 37 menunjukkan variasi merupakan serapan dari bahasa Belanda yaitu *variatie*. Pada kata *variatie* terjadi perubahan pada suku kata –tie menjadi –si. Maka jika *variatie* kata yang benar diserap ke dalam bahasa Indonesia maka menjadi variasi.

Data 38 remaja yang masih *labil* dan gemar meniru

Pada data 38 labil merupakan kata serapan dari kata *labiel*. Pada kata *labiel* diserap ke dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan suku kata dari –iel menjadi –il. Maka dapat disimpulkan bahwa kata *labiel* merupakan kata yang benar diserap sehingga menjadi labil.

Data 39 bahasa gaul siswa menjadi *kreatif*

Kata kreatif merupakan kata yang diserap dari kata *creatief*. Dalam serapan kali ini kata *creatief* mengalami perubahan dari konsonan /c/ berada di depan konsonan /r/ maka menjadi /k/. Kemudian perubahan terjadi pada suku kata –ief

menjadi –if. Jadi dapat disimpulkan kata *creatief* jika diserap menjadi kreatif merupakan unsur serapan yang benar.

Data 40 karena siswa dapat mengembangkan *ide* yang ada pada diri mereka.

Ide di dalam kutipan diatas merupakan data yang diserap dari unsur serapan *idee*. Pada kata *idee* terjadi perubahan suku kata –ee menjadi -e dan diserap dari kata ide dalam bahasa Belanda sehingga menjadi ide dalam bahasa Indonesia. Maka data 40 merupakan unsur serapan yang benar.

Data 41 sebagai *identitas* bangsa

Pada data 41 identitas merupakan kata serapan dari *identiteit*. Pada kata *identiteit* terdapat perubahan dari suku kata –teit menjadi -tas. Maka *identiteit* diserap akan menjadi identitas merupakan unsur serapan yang benar.

Data 42 peserta didik SMAN 1 Pekanbaru sebagai *informan*

Pada kata informan merupakan kata yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *informant*. Pada kata *informant* terjadi proses penyerapan dengan perubahan –ant menjadi –an sehingga kata *informant* merupakan kata yang benar diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi Informan.

Data 43 salah satu *elemen* yang sangat penting

Pada data 43 kata elemen merupakan kata yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *element*. Pada kata elemen penyerapannya dilakukan secara pelafalan dari tulisan unsur *element* tersebut sehingga penulisan unsur serapan tersebut sesuai dengan pelafalannya saja yaitu elemen.

Data 44 merupakan *propaganda* untuk kepentingan pihak-pihak tertentu

Pada data 44 kata propaganda merupakan kata yang diserap secara utuh dari bahasa Belanda yaitu *propaganda*. Pada data 82 ini penyerapan secara utuh dilakukan karena kehadirannya sudah tidak dianggap sebagai kosakata bahasa asing ataupun unsur serapan.

Data 45 beberapa lembaga *internasional*

Pada data 45 kata internasional merupakan serapan dari kata *internationaal*. Pada kata *internationaal* terdapat perubahan –tion menjadi -si, kemudian perubahan –aal menjadi –al. Maka kata *internationaal* benar diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi internasional.

Data 46 *indeks* minat baca

Indeks berasal dari penyerapan bahasa Belanda yaitu *index*. Penyerapan *index* diserap dengan cara perubahan konsonan /x/ menjadi –ks sehingga kata *index* menjadi indeks. Jadi dapat disimpulkan pada data 46 merupakan penulisan unsur serapan yang benar.

Data 47 tempat yang menyeramkan dan penuh *intimidasi*

Pada kata intimidasi merupakan kata serapan *intimidatie*. Pada kata *intimidatie* terdapat perubahan –tie menjadi –si. Jadi dapat disimpulkan penyerapan intimidasi merupakan unsure serapan yang benar menjadi *intimidatie*.

Data 48 penyebaran kasus-kasus amoral seperti pelecehan *seksual*, kekerasan fisik dan mental.

Pada data 48 kata seksual merupakan kata serapan dari *sexueel*. Perubahan kata *sexueel* yaitu fonem konsonan /x/ berubah menjadi ks. Kemudian terdapat

perubahan –eel menjadi –al sehingga dapat disimpulkan bahwa seksual adalah bentuk serapan yang benar dari *sexueel*.

Data 49 penyebaran kasus-kasus amoral seperti pelecehan seksual, kekerasan *fisik* dan mental.

Fisik merupakan kata serapan yang berasal dari kata *fisiek*. Pada kata *fisiek* terdapat perubahan dari –iek menjadi konsonan –ik . Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah *fisiek* merupakan kata yang benar diserap oleh fisik.

Data 50 *ironinya* pelaku atas kekerasan ini bukanlah orang luar, tetapi para tokoh yang mendapat mandat untuk mendidik

Pada data 50 terdapat kata ironi yang menjadi kata serapan dari kata *ironi*. Pada kata *ironie* terjadi proses penyerapan perubahan fonem konsonan /ie/ berubah menjadi vokal /i/ . Jadi bentuk serapan yang benar dari kata *ironie* menjadi kata ironi.

Data 51 merujuk kepada *fungsi* pendidikan

Pada data 51 kata fungsi merupakan bentuk serapan dari kata *functie*. Pada kata *functie* terjadi proses penyerapan perubahan akhiran –tie menjadi –si di dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata fungsi merupakan unsur yang benar diserap dari kata *functie*.

Data 52 berkembangnya *potensi* peserta didik

Pada data 52 kata potensi merupakan bentuk serapan dari kata *potentie*. Pada kata *potentie* terjadi proses penyerapan perubahan-tie dari bahasa Belanda menjadi –si di dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata potensi merupakan unsur yang benar diserap dari kata *potentie*.

Data 53 warga negara yang *demokratis* serta bertanggung

Pada data 53 kata *demokratis* merupakan bentuk serapan dari kata *democratisch*. Pada kata *democratisch* terjadi proses penyerapan perubahan fonem konsonan /c/ berada di depan fonem konsonan /r/, maka menjadi fonem konsonan /k/ di dalam bahasa Indonesia. Kemudian perubahan akhiran *-isch* dalam bahasa Belanda menjadi *-is* dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *demokratis* merupakan unsur yang benar diserap dari kata *democratisch*.

Data 54 kegiatan literasi dalam pembelajaran dalam tagihan *akademik*

Pada kata *akademik* merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *academisch*. Pada kata *academisch* terdapat perubahan pada konsonan /c/ berada di depan vokal /a/ menjadi konsonan /k/. Selanjutnya perubahan akhiran *-isch* menjadi *-ik* dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *akademik* merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Belanda yaitu *academisch*.

Data 55 sekolah telah melibatkan dinas pendidikan, *alumni* sekolah, orang tua didik dalam penyediaan buku bacaan

Kata *alumni* merupakan kata yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *alumni*. Pada kata *alumni* tidak ada terjadi perubahan secara penulisan sehingga penyerapan pada kata ini diserap secara utuh, dan kehadiran dari kata *alumni* tersebut sudah tidak terasa asing ataupun tidak dianggap sebagai unsur serapan.

Data 56 memanfaatkan lingkungan fisik kurang *maksimal*

Pada data *maksimal* merupakan kata serapan dari bahasa Belanda *maximaal*. Penyerapan kata *maximaal* terdapat dengan adanya perubahan dari konsonan /x/

menjadi /ks/. Kemudian perubahan dari –aal menjadi –al di dalam bahasa Indonesia.

Jadi dapat disimpulkan penyerapan kata *maximaal* menjadi maksimal sudah benar

Data 57 siswa juga disibukkan dengan tugas-tugas mata pelajaran sehingga membaca tidak menjadi *prioritas* utama bagi peserta didik

Pada kata *prioritas* merupakan kata yang diserap dari bahasa Belanda yaitu *prioriteit*. Pada kata *prioriteit* terdapat perubahan dari –iteit di dalam bahasa Belanda menjadi –tas. Sehingga kata *prioritas* merupakan kata serapan yang benar dari *prioriteit*.

Data 58 *karnaval* tokoh buku cerita

Pada kata *karnaval* merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Belanda yaitu *carnaval*. Pada kata *carnaval* terjadi perubahan konsonan /c/ di depan vokal /a/ menjadi k. Maka dapat disimpulkan bahwa kata *karnaval* merupakan kata serapan yang benar dari *carnaval*

Data 59 kemampuan akademik peserta didik dengan *orientasi* penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat.

Pada kata *orientasi* merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *orientatie*. Penyerapan pada kata *orientatie* terdapat perubahan akhiran –tie menjadi akhiran –si di dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan kata *orientasi* merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Belanda yaitu *orientatie*.

Data 60 suatu proses yang menyatukan kognitif, *emosional*, dan lingkungan

Pada kata *emosional* merupakan kata serapan dari *emotional*. Penyerapan terjadi pada kata *emotional* terjadi perubahan konsonan /t/ didepan vokal /i/ menjadi

konsonan /s/. Jadi kata emosional merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Belanda yaitu *emotional*.

Data 61 hasil belajar sebagai *konsekuensi* artinya hasil belajar siswa dalam bentuk nilai akan baik atau buruk

Pada kata konsekuensi merupakan kata serapan dari *consequentie*. Penyerapan terjadi pada kata *consequentie* terjadi perubahan konsonan /c/ di depan konsonan /o/ menjadi konsonan /k/. Kemudian perubahan fonem konsonan /q/ menjadi konsonan /k/ dan perubahan dari akhiran *-tie* menjadi *-si*. Jadi kata konsekuensi merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Belanda yaitu *consequentie*.

Data 62 dan aspek lain yang ada pada individu (halaman 7)

Pada kata aspek merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Belanda yaitu *aspect*. Pada kata *aspect* terdapat perubahan dari konsonan c menjadi k ketika berjumpa dengan huruf konsonan. Sehingga apabila disebut secara pelafalan menjadi aspek. Maka dapat disimpulkan bahwa penyerapan dalam kata aspek merupakan unsur serapan yang benar.

Data 63 lokasi, *subyek*, dan waktu penelitian

Pada kata subyek merupakan kata serapan dari *subject*. Kata *subject* mengalami perubahan konsonan /c/ berada di depan konsonan /t/ sehingga menjadi konsonan /k/. Jadi dapat disimpulkan kata subyek merupakan kata serapan yang salah dan yang benar adalah subjek.

Data 64 lokasi, subyek, dan waktu penelitian

Pada kata lokasi merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *locatie*. Kata *locatie* mengalami perubahan konsonan /c/ berada di depan vokal /a/ sehingga menjadi konsonan /k/. Kemudian perubahan akhiran -tie menjadi akhiran -si dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan kata lokasi merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Belanda yaitu *locatie*.

Data 65 struktur sel saraf, jenis sel saraf, sitem saraf pusat.

Pada kata sel merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *cel*. Kata *cel* mengalami perubahan konsonan /c/ berada di depan vokal /e/ sehingga menjadi konsonan /s/. Jadi dapat disimpulkan kata sel merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Belanda yaitu *cel*.

Data 66 gerak *refleks* dan gangguan pada sistem saraf

Pada kata refleks merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *reflex*. Kata *reflex* mengalami perubahan konsonan /x/ menjadi konsonan /ks/. Jadi dapat disimpulkan kata refleks merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Belanda yaitu *reflex*.

Data 67 guru menghidupkan *musik*

Pada kata musik merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *muziek*. Kata *muziek* mengalami perubahan akhiran -iek menjadi -ik dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan kata musik merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Belanda yaitu *muziek*.

Data 68 guru mengingatkan siswa agar tetap *konsentrasi* (halaman 33)

Pada kata konsentrasi merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *consentratie*. Kata *consentratie* mengalami perubahan konsonan /c/ di depan vokal /o/ menjadi /k/ dalam bahasa Indonesia. Kemudian perubahan akhiran –atie menjadi -asi dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan kata konsentrasi merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Belanda yaitu *consentratie*.

Data 69 bagaimana *respon* siswa terhadap penggunaan CD interaktif MTQ

Pada kata respon merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *respon*. Kata respon mengalami perubahan penyerapan secara utuh dan lazim dalam kaidah ejaan bahasa dan sudah tidak dianggap asing di dalam kosakata bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan kata respon tidak terjadi perubahan baik dari penulisan maupun pelafalan dalam bahasa Indonesia.

Data 70 teks berbentuk report telah penulis lakukan secara *klasikal*

Pada kata klasikal merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *klassikaal*. Kata *klassikaal* terjadi perubahan konsonan ganda /ss/ dalam bahasa Belanda berubah menjadi /s/ tunggal dalam bahasa Indonesia. Kemudian terdapat perubahan dari kata –aal menjadi -al. Jadi dapat disimpulkan kata klasikal merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Belanda yaitu *klassikaal*.

Data 71 guru kemudian memperbaikinya dengan menggunakan *media* video berupa film

Pada kata *media* merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *media*.

Pada kata *media* merupakan kata yang diserap secara utuh tanpa terjadi perubahan sedikitpun baik dari pelafalan dan penulisan.

2.2.3. Analisis Data Penulisan Unsur Serapan Bahasa Arab dalam Karya Tulis Ilmiah pada Acara Bulan Bahasa Tahun 2017

Data 1 puji *syukur* kehadiran Allah SWT,

Pada kata *syukur* merupakan kata serapan dari bahasa Arab yaitu *syukr*. Pada penyerapan kata *syukr* terjadi perubahan dari *syin* (ش Arab) menjadi *sy* sehingga kata *syukur* berubah menjadi kata *syukur* di dalam bahasa Indonesia. jadi dapat disimpulkan bahwa kata *syukur* merupakan kata serapan yang benar.

Data 2 puji *syukur* kehadiran Allah SWT

Pada data 2 kata Allah merupakan kata yang memiliki konsonan ganda yang tdiak perlu dijadikan konsonan tunggal. Hal ini disebabkan unsur serapan bahasa pada kata *Allah* sudah lazim digunakan dengan ejaan bahasa Indonesia sehingga tidak perlu lagi diubah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *Allah* merupakan kata serapan yang benar

Data 3 *al-qur'an* merupakan wahyu Allah *ta'ala* yang diturunkan kepada nabi Muhammad

Pada data 3 kata *al-qur'an* merupakan kata yang diserap dari bahasa Arab. Kata *al-qur'an* merupakan kata yang diserap dari bahasa Arab yaitu perubahan dari *hamzah* (ء Arab) yang diikuti oleh vokal menjadi *a, i, u* sehingga diserap ke dalam

bahasa Indonesia menjadi *Al Qur'an*. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata *alqur'an* merupakan kata serapan yang benar.

Data 4 al-qur'an merupakan wahyu Allah *ta'ala* yang diturunkan kepada *nabi* Muhammad

Pada kata nabi di dalam data 4 merupakan kata serapan dari bahasa Arab yang diambil secara utuh. Pada kata nabi tidak ada perubahan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia karena sudah lazim digunakan di dalam bahasa Indonesia sehingga kehadirannya tidak dianggap sebagai unsur serapan.

Data 5 SMA *Islam* as shofa

Pada kata islam juga tidak perlu diubah karena sudah lazim digunakan karena sudah lazim digunakan dalam bahasa Indonesia dari segi pelafalannya sehingga penulisannya mengikuti dari pelafalan dalam bahasa Arab.

Data 6 agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan panduan *ilmu* tajwid

Data 6 yaitu ilmu dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Arab yaitu *'Ilm*. Pada kata *'ilm* terjadi perubahan dari *'ain* (ع Arab) pada awal suku kata menjadi *a, i, u* di dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata ilmu dalam bahasa Indonesia merupakan serapan yang benar dari bahasa Arab yaitu *'ilm*.

Data 7 bahasa Indonesia yang berarti *maknanya* dapat dipahami oleh komunikan dan ragamnya sudah sesuai dengan situasi saat bahasa itu digunakan

Data 7 menunjukkan kata makna merupakan serapan dari bahasa Arab yaitu *ma'na*. Pada kata *ma'na* terjadi perubahan *'ain* (ع Arab) di akhir suku kata menjadi *k*

di dalam bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata makna merupakan serapan yang benar dari bahasa Arab yaitu *ma'na*.

Data 8 hafalan atau dalam menerjemahkan *ayat-ayat* Al-Qur'an

Pada kata *ayat* merupakan kata yang diserap secara utuh dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia sehingga penulisannya disesuaikan dengan pelafalannya dalam bahasa Arab.

Data 9 Al-Qur'an merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan dan dipelajari oleh setiap *muslim* semenjak dini sampai akhir usia

Data 9 terdapat kata muslim sebagai unsur serapan dari bahasa Arab. Pada kata *muslim* dalam bahasa Arab vokal /i/ bunyi panjang atau pendek jika diserap dalam bahasa Indonesia tetap menjadi vokal /i/ sehingga dapat disimpulkan bahwa penyerapan pada kata muslim tetap menjadi muslim.

Data 10 menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah *ta'ala*

Pada data 10 terdapat kata iman yang diserap dari bahasa arab yaitu *iiman*. Pada kata *iiman* terdapat perubahan dari vokal ii yang panjang diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi vokal /i/ yang pendek. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata iman merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Arab *iiman*.

Data 11 menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah *ta'ala*

Data 11 menunjukkan kata takwa merupakan kata serapan dari bahasa Arab yaitu *taqwa*. Pada kata *taqwa* terdapat *qaf* (ق Arab) menjadi konsnan /k/. jadi dapat disimpulkan bahwa takwa merupakan kata serapan yang benar dari bahasa Arab *taqwa*.

Data 12 pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari *selasa*, 24 November 2017.

Pada kata *selasa* di data 12 merupakan kata serapan dari bahasa Arab *śulāśā*. Pada kata *śulāśā* mengalami perubahan dari śa (ث Arab) menjadi konsonan /s/ dalam bahasa Indonesia. jadi dapat disimpulkan bahwa kata *selasa* merupakan kat serapan yang berasal dari bahasa Arab yaitu *śulāśā*.

Data 13 melalui *malaikat* Jibril sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia

Data 13 menunjukkan bahwa kata *malaikat* merupakan kata serapan dari kata *malaaiikat*. Pada kata *malaaiikat* terdapat vokal /i/ yang pendek dalam bahasa Arab jika diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi vokal/i/. Jadi kesimpulan yang dapat diambil bahwa kata *malaikat* merupakan kata serapan yang benar dari *malaaiikat*.

2.3. Interpretasi Data

Setelah dilakukannya analisis terhadap penulisan unsur serapan bahasa asing dalam karya tulis ilmiah pada acara Bulan Bahasa Universitas Islam Riau tahun 2017. Maka diperoleh data penulisan unsur serapan bahasa Inggris, bahasa Belanda, dan bahasa Arab dalam karya tulis ilmiah pada acara bulan bahasa Universitas Islam Riau tahun 2017. Penelitian ini merujuk pada teori dasar Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menganalisis 41 kosakata unsur serapan bahasa Inggris, 71 unsur serapan bahasa Belanda, dan 13 unsur serapan bahasa Arab yang terdapat dalam karya tulis ilmiah pada acara Bulan Bahasa Universitas Islam Riau tahun 2017.

Berdasarkan 41 penulisan unsur serapan bahasa Inggris di dalam karya tulis ilmiah pada acara Bulan Bahasa Universitas Islam Riau Tahun 2017 yang terdiri dari

37 unsur serapan bahasa Inggris yang benar dan 4 unsur serapan bahasa Inggris yang salah. Kemudian terdapat 71 penulisan unsur serapan bahasa Belanda di dalam karya tulis ilmiah pada acara Bulan Bahasa Universitas Islam Riau Tahun 2017 yang terdiri dari 65 unsur serapan yang benar dan 6 unsur serapan bahasa Belanda yang salah. Selanjutnya, terdapat 13 penulisan unsur serapan bahasa Arab dalam karya tulis ilmiah pada acara Bulan Bahasa Universitas Islam Riau tahun 2017 yang seluruh penulisannya benar dan tanpa ada kesalahan yang terdapat di dalamnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menarik simpulan bahwa dalam penelitian penulisan unsur serapan bahasa asing dalam karya tulis ilmiah pada acara Bulan Bahasa Universitas Islam Riau menunjukkan lebih banyak unsur serapan bahasa Belanda yang ditemukan di dalam karya tulis ilmiah tersebut dibandingkan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Selanjutnya, dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penulisan unsur serapan dalam karya tulis ilmiah guru pada acara Bulan Bahasa Universitas Islam Riau tahun 2017 sudah dikategorikan mampu menguasai, akan tetapi masih masih terdapat beberapa kesalahan penulisannya seperti pada kata aktifitas yang seharusnya aktivitas dengan menggunakan fonem konsonan /v/ bukan /f/.